

B950

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland f 4.—
loear Hindia Nederland „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 N.

Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoek orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M.O. kota Cheribon Straat Pamitran.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entr e dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira, Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Perminta n

- Kepada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika masih ada akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M.O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belom dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoea belah katja dan jang tida disertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan ditoelis seblah dan di serta nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka
Vice-Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon
Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

Commissarissen

- Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)
- Mas Soemadibrata, Tjilimoes (Cheribon)
- Mas Soembada, Cheribon
- Mas Soemintadibrata, Koeningan
- Mas Tajib, Madjalengka
- Mas Koesen, Madjalengka

Zetel hoofdbestuur Cheribon

poetoesan Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923



ADVERTENTIE

HOOFDBESTUUR MARDI-OETOMO

Tjerebon, 1 Januari '24
p. f.

REDACTIE DAN ADMINISTRATIE
MARDI-OETOMO

p. f. 1 Januari '24

MAS ALWI TJAKRADIWIRJA
EN ECHTGENOOTE

p. f. 1 Januari '24

MAS DJAJOESMAN
EN ECHTGENOOTE

p. f. 1 Januari '24

MAS ASTRAWASITA
DENGAN ISTRI

p. f. 1 Januari '24

RADEN SOEDJANAPRAWIRA
EN ECHTGENOOTE

p. f. 1 Januari '24

MAS PRAWATA
DENGAN ISTRI

p. f. 1 Januari '24

MAS DANADIWIRJA
DENGAN ISTRI

p. f. 1 Januari '24

HATOERKAN SLAMAT TAOEN BAROE

KANTOOR „AIEVIK”

TELEFOON NO. 520

Tjerebon — Stationsstraat S. C. S.

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland f 4.—
loear Hindia Nederland „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Rédacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO.”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

ISINJA ORGAAN JANUARI 1924.

- I 1923 — 1924. Oleh redactie.
- II Perkara-perkara jang soedah kedjadjan selaka taoen 1923. Oleh S. K.
- III Roepa-roepa chabar dari afdeeling Tasikmalaja (Preanger-Regentschappen) oleh A. K.
- IV Awas mengoesahaken tanah jang tida sah oleh S. K.
- V Pemandangan katja mata biauwh oleh Microscop.
- VI Doeri dalam civiel oleh S. K.
- VII Regentschapsraad terkoetip dari Neratja.
- VIII Kabar pendek (kroniek) oleh redactie.
- IX Pertanyaan dan Pendjawaban oleh redactie.

1923 - 1924

Pada waktoe sekarang taoen 1923 soedah meninggalkan doenija ini dan kita semoeah mengindjak boewat mendjalanni kehidoepan dalam taoen 1924. Sebagimana kebijasaannya dalam waktoe pergantian taoen, kita orang haroes memberentikan pikiran sebentar boeat merasakan apa jang telah terdjadi dalam taoen jang baroe laloe.

Demikianlah:

Sekarang soedah genap 5 taoen lamanja moelai dari brentinja Peperangan Doenija, maka timboelah pertanyaan apakah keadaan di Europa serta keadaan oemoem di doenija ini soedah baik seperti doeloe kala? Pertanyaan ini haroes kita djawab dengan mengangkat 2 poendak sebab pada kejakinan kita doenija blom bisa di seboet beres oleh karena restant-restantnja Peperangan Doenija jang 4 taoen lamanja itoe. Dalam saben benoea dalam doenija ini keadaannya poko kekoeatan, ja itoe hal oeroesan *economie* dan *finantiën*, misih djaoeh dari kemistiannya.

Saben Minggoe kita mendengar toeroennja standard harga wang, boekti jang lebih tegas harganja *mark* (wang Duitschland) itoe hampir atau boleh di seboet sama sekali tida ada harganja. Dengan itoe wang *mark* orang tida mengitoeng djoemblah idjen, poeloehan, ratoesan, riboewan, tetapi lazim sekarang orang memakei itoengan dengan *millioen*, *billioen*, *trilioen* dan *miljard*. Kaloe kita mengatahoei jang harganja satoe bidji pisang radja (di sini harganja 2 cent) sampe *satoe millioen mark*, baroe kita yakin *tida ada harganja* itoe wang dari Duitschland.

Sekalipoen waktoe sekarang hannja wang *mark* (Duitschland) dan wang *roebel* (Rusland jang harganja terlaloe toeroen, tetapi keadaan itoe berpengaroeh djoega kepada harganja standard wang di laen-laen keradjaan lantaran di waktoe sekarang hampir tida ada satoe negri jang dalam hal *finantiën* dan *economie* bisa berdiri sendiri.

Semoeah masing-masing misih tergantoeng dari satoe laennja negri.

Toeroennja harga wang itoe menimboelkan adanja *werkeloosheid*, dan keadaan ini mendjadikan *malaise* dalam doenija perdagangan, perlawanan dan peroesahaa laennja.

Achirnja sebagian besar dari ra'jat di masing-masing negri ada di dalam kesoesahan. Perbandingannya antara jang kaya dan jang miskin djaoeh dari pada sepantesnja, sebab boektinja di seblahnja *kekajaan jang tida berhingga* adalah terdapat *kemiskinan jang menjedihkan*.

Lijatlah pekabaran bahaya kelaparan di Rusland.

Hal kekaloetan di daerah Roer (Duitschland) lantaran timboelnja roepa-roepa pemogokan, sabotage dan perlawanan aloes itoe djoega membikin persebaban besar kepada crisis doenija perdagangan.

Frankrijk soedah paksa membeslag pengasilar Duitschland di daerah Roer (Roergebied) dengan pengarapan jang lantaran itoe bisa mendapatkan keoentoengan, tetapi boektinja pengasillanja mendjadi amat koerang, malah

mendjadi roegi, ja itoe pertama tama mengilangkan atau memoetoeskan tali persehabatan dengan Engeland dan Amerika. Lantaran Frankrijk mendoedoeki tanah Duit-schland tida dengan ketahoeannja Engeland dan Amerika, maka dalam taoen jang laloe di adakan conferentie jang penting di Geneve. Dalem conferentie itoe teroetama di pentingkan hal pembijtaraan oeroesan pertengkaran pikiran dalam oeroesan politiek antaranja Engeland dan Frankrijk dan antaranja Amerika dan Europa. Engeland maoe mendjalankan politieknja *Gladstone*, jang maoe mengoesir bangsa moeslimin (Turkije) dari benoea Europa, sedang Frankrijk menjatakan sympathienja kepada Turkije, apa lagi sekarang Frankrijk mempoenjai djadjahan di daerah Syrië. Lagi poela Frankrijk ingat kepada kekoewasaannja di Afrika Oetara kekoesaan mana bisa di kira terantjam oleh Italië dan Spanje, sedeng Engeland ada kemaewanan akan tjampoer tangan dalam oeroesan Tanger dan Maroko.

Adapoen Amerika soedah teeken perdamaian sendiri dengan Turkije, dan dengan tjepat sekali Amerika keloearkan kapitaal-kapitaalnja di sitoe, soepaja tida terbelakang oleh kapitaal laen. Chesterconcesie sampei sekarang ada satoe rintangan bagei Engeland dan Frankrijk, akan lepas-kan kapitaalnja di Syrië, di mana bangsa moeslimin mangkin heibat lakoekan pergerakan panislamisme.

Boewat ini taoen jang laloe (1923) boewat seantero doenija Islam haroes di ingatkan sampei lama sekali, sebab kaloe Turkije tida dapat Kamenangan di Geneve, maka kemenangan di Anatoli atas tentara Griek tida berharga satoe apa, dan kedoedoekannja sebagei pamoeka doenija islam tida tegoeah saperti sekarang.

Pemisahan dalam organisatie *Pamarentahan* dan *Igama*, jang telah di djalankan oleh kaoem nationalisten, membikin tambah tegoehnja *persatoean* dalam doenija moeslimin di seantero doenija, dan meskipoen bangsa Arab ini waktoe blom maoe bertjampoer dengan bangsa Turkije, toeh gerakannja bangsa moeslimin dari tanah Magribi (Maroko) sampei di Hindia kita ini, ternyata bahoewa itoe persatcean bakal terdjadi.

Pengaroehnja Emir Hoesein jang di kembangkan oleh poetra-poetranja di Syrië sampei di Mesopotamië bakal mengoentoengkan Engeland, sedang Sheik-Oel-Sanoussie sekarang berserikat dengan Anggora dan dalam *Internationaal Moslim Congres* baroe-baroe ini, di trimalah pimpinannja Anggora boeat berhadap-hadapan dengan doenija Barat. Kaloe kita mengingatkan hal angkatannja Moestafa Kemal Pascha djadi president dari Republik Turkije dan kembalinja kotta Stamboel di tangannja bangsa moeslimin, soedah kelijatan tanda-tandanja jang Turkije di kamoedijan hari bakal teritoeng sebagei mogenheid Europa jang mempoenjai swara dalam satoe conferentie jang penting boewat mengloewarkan timbangannja.

Apakah chabarnja dengan Griekenland? Menilik keadaannja, keradjaan itoe roepanja lagi ada di dalam *bintang gelap*. Pertama keradjaan itoe soedah di lempar kloewar dari Smyrna, dan Kadoewa soedah memoetoeskan satoe

vonnis kakedjaman ja itoe dengan memboenoeh bebrapa Generaal dan bekas Ministers, jang di dakwa mendjadi lantaran sebabnja Griekenland mendjadi toeroen harkatnja.

Boekti hoekoem kakedjaman ini, roepanja tida lama lagi bakal di bales dan datengnja pembalesan ja itoe dari Italië lantaran terboenoehnja commissie wates jang terdiri dari officier-officier Italië.

Roepanja Griekenland tida brani melawan, boektinja soedah minta pertolongan kepada Volkenbond, dan sementara itoe Griekenland robah Pamarentahannja dengan meniadakan radja dan oemoemkan keradjaan itoe djadi Republik, dan boewat mengatoer Pamarentahan negri soedah mengoendang djagonja jang doeloe jaitoe Venezelos.

Roepanja dalam taoen 1923 ada sering terdengar hal keradjaan-keradjaan jang merobah haloewan Pamarentahannja, dengan mendjadikan Republik.

Selaennja keradjaan Turkije dan Griekenland, lebih doeloe terdjadi satoe revolutie militair jang tida berdjalan dengan kakerasan.

Generaal Primo de Rivera, militair Gouverneur di Barcelona (Spanje) jang tida senang melijat sikapnja kaoem politiek jang selaloe mengaloetkan negri, ambil tindakan akan sapoe bersih segala kaboeroekan di Spanje. Dija mendirikan satoe perkoempoelan jang di namakan *Sentanen* setjara *Fascisti* di Italië, dan dengan pertoeloengannja ini perkoempoelan moelai di Barcelona satoe provincië jang tersohor djadi sarangnja kaoem revolutionnair dija reboet kekoewasaan negri. Radja Alfonso dari Spanje trima baik itoe perobahan Pamarentahan dan di serahkanlah Pamarentahan di Spanje itoe.

Selaennja dari itoe kedjadian, djoega hal pergadoehan kabinet soedah kedjadian di Engeland dan Nederland.

Di Engeland premier Baldwin soedah boebarkan parlement maksoednja soepaja bisa dapat taoe apa rahajat Inggris soeka pada politiek *preference* dan *protection*.

Ini politiek memang di minta padanja oleh *Imperial conference* jang baroe brenti. Sampei ini waktoe blom ada katetapan begimana keadaannja kabinet baroe.

Di Nederland kabinet Ruys de Beerenbrouck soedah letakan djabatannja lantaran penolakan rentjana vlootwet di 2e Kamer. Kamoedijan lantaran itoe ada pergadoehan, dan tida bisa mendapatkan itoe persatoean lagi antaranja kaoem politiek kanan, dan sampei sekarang tida ada jang sanggoep berdirikan kabinet baroe meskipoen boeat sementara waktoe sadja goena meneroeskan pakerdjaan Pamarentahan oemoeh.

Baroe-baroe ini Sripadoeka Ratoe Wilhelmina soedah minta kepada pemimpin Roomsche Katholiek Dr. Nolens boeat mendirikan kabinet baroe tapi blom djoega ada persanggoepannja.

Di Portugal sekalipoen di sitoe soedah djadi republik, ada timboel djoega keriboetan boeat minta di adakan perobahan Pamarentahan.

Menimbang keadaan-keadaan ini, terang sekali di Europa misih blom tengtrem sabagimana jang kita harapkan, dan begimana keadaanja di sablah Timoer?

Di Tiongkok (China) misih selaloe berperang (permoesohan dalam negri) antara balatentara Generaal Chan Chun Ming dan balatentara Dr. Sun Jat Sen.

Djoega lantaran perkelaijan ini jang blom ada tandanja bakal brenti mengaloetkan segala politiek dalam negri, sedang keadaan di Japan lagi merasakan kesoesahannja jang terdjadi lantaran ketjilakaan besar di Tokio dan Jokohama oleh karena lindoejang baroe-baroe ini kedjadian.

Pergerakan *Non Corporation* di Britsch Indië jang di pimpin oleh Toean C. R. Das misih heibat di djalakan oleh ra'jat di sama, sehingga pada sekarang kaoem Swaraij (kaoemnja C. R. Das) dalam wetgevende vergadering dari provincie Bengalen mendapat kamehangan.

Lantaran kemenangan ini, Gouverneur-Generaal di Bengalen soedah minta kepada Toean C. R. Das boeat ambil kedoedoekan dalam ministerschap, keadaan mana mendjadikan tida senangnja minister-minister dari provincie Bengalen sehingga semoeah minister di sitoe sama meletakkan djabatannja.

Keadaan politiek di tanah Hindia Nederland di taoen jang laloe tida menjatet hal-hal jang penting, keadaannja pergerakan rajat boleh di seboet sepi sekali Centraal S.I. dalam pimpinannja Toean Tjokroamimoto kijatan soedah moelai soerem, sehingga pimpinan itoe dalam Congres S. I. jang akan dateng bakal di serahkan kepada toean toean Alimin dan Moeso.

Hal partijdicipline roepanja jang mendjadikan lantaran tjerei bereinja pergerakan S. I.

Meskipun di Hindia sini tida ada kedjadian jang penting-penting, tapi hal adanja staking kreta api dalam boelan Mei 1923, haroes djoega di tjatet dalam boekoe peringetan taoen 1923. Satelah kedjadian itoe staking timboellah tambahnja werkeloozen, dan achirnja kedjadian penangkepannja bebrapa leiders dari roepa-roepa perkoempoelan. Lebih djaoeh lagi, adalah kedjadian penglembaran bom di Semarang dan Solo, dan penangkepannja bebrapa kaoem communist saperti Hadji Misbach c. s. berhoeböeng dengan itoe penglembaran bom. Pemoeka dari kaoem communist toean Semaoen djoega dalam taoen jang laloe soedah di interneer ka Timoerkoepang dan boeat mengganti tempat interneering itoe dija meninggalkan Tanah Hindia dan pergi ka Nederland.

Begimanakah dengan keadaan perkoempoelan politik laennja atau dengan keadaannja vakbonden? Sebageimana kita telah terangkan di atas, semoeah vereeniging djadi sepi. N. I. P. soedah djadi koebra (ontbonden).

S. I. dan Boedi Oetomo tida kadengeran membikin actie apa-apa, sedang vakbonden selaennja dari perserikatan militair Ons Aller Belang boleh di bilang lagi sama tidoer.

Boewat kemasgoelannja kaoem penggawei negri ja itoe lantaran tjaboetnja duurtetoelag, sedang boeat orang-orang jang poenja tanah ja itoe lahirnja Inlandsche verpondingsbelasting, dan boeat orang-orang jang menjekolahkan anak-anaknja, ja itoe naiknja pembajaran sekolah.

Selaennja dari itoe, laroes djoega tida di loepakan hal kedjadian *politischandaal* di Betawi. Sehabisnja kedjadian

ini, bebrapa schandaal lagi dari roepa-roepa golongan pakerdjaan jang telah terdjadi, sampei mendjadikan kesoesahan bebrapa poeloeh boleh djadi ratoes familie. Apakah hal-hal kedjadian ini oleh karena heibatnja *pengamoekan malaise*, atau oleh lantaran *temaha pengin lekas kaja*, itoelah kita serahkan kepada timbangannja toean-toean pembatja jang terhormat.

Dengan ringkas kita menimbang taoen jang baroe laloe itoe, blom membawa kasenangan kepada isi doenija.

Boewat penoetoe pemandengan ini kita minta dengan hormat kepada sekalijan pembatja soepaja dalem batin bersama-sama memoedji kepada toehan jang Esa moga-moga taoen jang baroe ini mendjadi pemboeka pintoe djalan kaselamatan dan kasenangan boeat sagenap machloek dalam doenija ini:

Amin !!!

Perkara-perkara jang soedah kedjadian selama taohen 1923.

Angka taohen 1923, soedah menjingkir dari kalangan doenia, sekalipoen begitoe, tiada oeroeng kita moesti tjatet apa jang penting dan berhoeboeng selama „taoen itoe”, (1923), ia, tinggalkan hikajat jang tiada gampang diloepakan boeat selama-lamanja.

Kaloe kita soeka goenaken katja mata boeat tengok keada'an doenia selama taohen 1923, orang tentoe belon loepa dengen hal kedjadian jang sebagi berikoet.

Pasar doenia, soedah mendjadi sepi berhoeboeng dengen harganja mark (oewang dari negri Duitschland) jang merosot sampe djadi begitoe roepa. Toehan soedah tjiptaken negri *Japan* dengen itoe gempu boemi jang begitoe heibat sekali; sedeng Tiongkok, meroepaken kekaloetan jang belon perna terdjadi selama itoe negri dalem pamerentahan Republik. Apa poela di Amerika Sariket, jang soedah ditinggalkan oleh President Harding dengen kabar-kabar jang ia moesti brenti dari djabatannja lantaran poelang ka rachmat'oelah. Keradja'an Toerkie, jang sebegitoe djaoe tertjatet dalem hikajat doenia, bahoewa negri itoe selama ada terpimpin oleh pamerentahan kerdja'an soedah berobah mendjadi republik dalem abad doenia jang terdjadi dalem taohen 1923. Begitoe poen pembrontakan revolutie di Griekenland, jang tiada maoe liwatken dalem taohen jang baroe linjap itoe.

Maka kaloe kita moesti hoendjoeken verslag satoe persatoe segala hal jang terdjadi selama taohen 1923, sesoenggoelnja boekan sadja kita moesti koetjoerken berapa banjak tinta goena itoe toelisan, tapi djoega anteronja kolom dari M. O. belon tjoekoep boeat mendjadi aken sesoetoe hal jang terdjadi dalem itoe taohen.

Saja, penoelis dari ini rentjana merasa berat sekali boeat bisa lepaskan pada waktoe mana taohen „1923” meninggalkan ini doenia, sekalipoen saja moesti „andeg” (kata Djawa), toch ia tiada maoe perdoeliken maski satoe per millioen sconde dalem waktoenja ia hendak berangkat.

Tapi kita haroes tiada loepa, tjara begimana dalem keada'an di Hindia selama tahoen 1923, ia mengoendjoek dada orang banjak.

Pergerakan Communist ada soeal jang pertama boeat ini Hindia. Pelemparan bom di Semarang dan Solo soeda mengambil lalakon boekan berapa tahoen jang soedah laloe, atawa terdjadi pada berapa tahoen jang belon dateng, lanja pada tahoen 1923 jang baroe hindar dari ini alam.

Renggangnja pergerakan rajat sebagi C. S. I. dengan ia poenja partijdisipline, atawa sikepnja S. I. dengan Tjokroaminoto, belon perna terdjadi atawa belon kedjadian dibentet sebegimana jang telah keboektian dalem tahoen 1923.

Pengidoepan rajat begitoe poen djalannja economie, terlebih dirasakennja oleh semoea oemat sepanjang tahoen 1923 berhoeboeng dengan mengamoeknja *malaise* jang telah menimpah pada marika itoe. Terlebih poela dalem kalangan priboeumi dengan kabar-kabar jang aken dikenaken: *Inlandsche verponding*. Hal mana, kita orang haroes mengakoei, bahoewa selama tahoen 1923, doenia soedah tjiptaken begitoe heibat boeat keada'an kita orang jang djoega tinggal di Hindia Olanda.

Kaoem kapitalist terantjem oleh kaoem communist, tapi berapa riboe djoemblahnja kaoem kapitalisten jang soedah terdampar dalem doenia crisis jang kepaksa hoendjoeken dirinja dalem kalangan faillissement? Itoelah semoeanja djoemblah-djoemblah bisa dipadoe dengan keada'an berapa tahoen jang soedah laloe. Djikaloe doenia soedah roepaken demikian adanja, boekan lantaran padjek dan belasting jang mendjadi sebab orang tiada maoe membajar, tetapi aanslag jang moesti dipoengoet, soedah ditagi pada waktoenja orang poenja kas telah melongpong.

Perkata'an „Schandaal”, boekan tjoema terdjadi dalem kalangan „ambtenaar lemboet”, sebagi biasa orang menjalah perboeatanja prijadi dipetjat sebab sala menggelapken oewang negri. Tetapi perkara jang paling besar dalem ini Hindia, selama belon perna terdjadi dalem hikajat Djawa sepanjang terperintah oleh keradja'an Olanda, adalah: hal „*Politieschandaal di Batawi*”.

Anti-Vlootwet, disini perloe mengadakan, hingga pergerakan rajat soedah djadi gontjang begitoe roepa, achir-achir di Nederland sampe koebrahken kabinet tentang hal itoe. Tapi dalem itoe tahoen djoega, ada di samboet perobahan baroe tentang orang jang tiada membajar belasting diberiken hak boeat di gijzel. Mendjadi njata sekali, *pengaroehnja* tahoen 1923 soedah meninggalkan warisan jang boekan enak boeat semoeanja menoesia.

Dalem kalangan prijadi, tiada diloepakan dengan adanja tjaboetan duurtetoelag. Berhoeboeng dengan bezuiniging, ada kedapet berapa riboe djoemblahnja prijadi jang menoenngoe keangkatanja, sekalipoen menoeroet ranglijst bahoewa marika itoe, samoestinja telah berada dalem kepangkatan jang moesti soedah dinaiken. Belon teritoeng berapa magang dan berapa prijadi bagi jang soedah di-oendoerken oleh kemaue'anna perhormatan.

Papanja anak-anak jang poetranja disekolahken; saling keloeh kesah boeat bajar Schoolgeld jang rekeningnja

soedah ditarik lebih banjak dari jang biasa, tapi harga makanan dan ongkos hidoep, belon sembabat boeat marika membajar dubbel sebegimana marika membajar boeat oewang sekolahan. Hingga tiada heran djikaloe pada sabensabens kita bisa liat dimoeka sidangan civiel banjak diantara orang jang moesti di hoekoem membajar oetang, dan dibeslag harta bandahnja tersébab: oetang si mengakoe, tapi boeat bajar oewangnja belon kesoesoel”. Perkarajang begini matjem, terdjadi pada segala kaoem dan bangsa kaoem.

Maka kita merasa berat sekali boeat gampang lepaskan tjatetan-tjatetan jang terdjadi dalem itoe tahoen: sekarang.

Maka kita merasa berat sekali boeat gampang lepaskan tjatetan-tjatetan jang terdjadi dalem itoe tahoen; sekarang kita menampak dengan adanja tahoen 1924, jang dibilang *tahoen baroe*, jang sesoenggoehnja apatah kita boleh pertjaja bahoewa tahoen jang aken kita djalanken ini, aken membawah kebaikan dan kaoentoengan bagi kita? Achirnja kalam selaloe orang memoedji biarlah: Toehan memberiken berkah pada semoeanja oemat jang ada dalem kolong boemi ini.

TJEREBOON, den 1 Januari 1924.

Wassalam

S. K.

Roepa-roepa chabar dari afdeeling Tasikmalaja (Preanger-Regentschappen).

- I. Oeang entrée dan Contributie dari afdeeling M. O. Tasikmalaja, dari moelai itoe tjabang didirikan (7 Januari 1923) (1) sampai sekarang, tida distortkan ke-Hoofdbestuur. Banjaknja lid ada \pm 50 orang, (2) djikaloe dalam 1 boelan trima oeang \pm f 50.— didalem 8 boelan soedah ada f 400.— kesalahan (ketjoerangan) terdjadi pada sebagian bestuursleden. Apabila hal ini tida didjalanken gerechteleijk onderzoek (dengan permintaan Hoofdbestuur) boleh djadi tjabang Tasik tida akan berdiri lagi, dan djoega boleh djadi laen laen tjabang meniroe itoe perboeatan. Sekarang soedah banjak lid jang menjomel. (3)
- II. Sajang seriboe sajang dari afdeeling Tasikmalaja tida ada oetoesan jang toeroet mengadliri Congres M. O. di-Djatibarang, sehingga voorstellan Vice-Voorzitter Tjabang M.O. Tasik dengan moedah sadja ditolak. Jang paling sajang, ijalah permohonan 2e Bestuursschool boewat kaom Ongediplomeerden, menambah banjak adanja Ondercollecteur, dan mengadakan pangkat Wedana titulair maximum gadjihnja bersamaan dengan Wedana bijasa. Oleh jang memboewat itoe Voorstellan tentoe soedah kepikir, bahwa tiga roepa Voorstellan itoe, terhalang oleh 2 roepa

(1) Moelai di kirim Orgaan dari boelan October 1922, sebab itoe waktoe soedah minta djadi lid. Mendjadi moelai dari itoe waktoe djoega sodal moelai memoenjai kewadjiban boeat membajar Contributie.

(2) Adanja leden afd. Tasikmalaja 84 orang.

(3) Moefacaat dengan timbangan ini. Harap H. B. perhatikan.

Red.

sebab, jang memberatkan negri jaitoe menambah begrooting negri, dan menambah permoehoenan H. B. M. O. jang soedah ada soerat balesannja dari Regeering (Pangkat Wedana tida ditoetoeop akan kaum M. O.) en, sebabnja djikaloe soedah tahoe, tapi troes sadja membikin Voorstellan? Sebab oleh kaum M. O. jang berdiam di loewar karesidenan Tjirebon ketahoean, bahwa persanggoepan Regeering itoe oleh Regeering sendiri soesah didjalankannja. Betoel kata Regeering pangkat Wedana tida ditoetoeop akan kaum Ongediplomeerden, tapi boektinja kaum Ongediplomeerden jang sekarang bisa djadi Wedana didalam karesidenan Prijangan hanja atla 3 orang, sedang banjaknja district ada 51. Hal kedjadian itoe boekan salahnja Regeering, sebab Regeering haroes memperhatikan jang bersekola Vak, ja itoe kaum Bestuurschool O.s.v.i.a. Lantaran sikepnja Regeering demikian, sekarang M. O. haroes mentjahari laen djalan akan promotienja kaum M. O. jang tida bereboet-reboetan dan kaoem dengan djalan promotienja kaum Bestuurschool, dan O.s.v.i.a., dan soepaja tida seberapa membigoeng Regeering akan mengaboelkan permoehoenan-permoehoenan kedoea pihak kaum. Djalan laen akan promotienja kaum M. O. itoe ijalah mengadakan atawa menambah pangkat baroe jang gadjinja setimbang dengan laen kaum.

Kekerasan maksoed! jang memboewat Voorstellan soepaja diadakan Bestuurschool itoe. Lantaran manfaatnja mengenai kepada 2 belah fihak, jaitoe manfaat kepada Gouvernement lantaran mempoenjai prijaji jang tjoekoep ilmoe kerdjanja, dan manfaat kapada prijaji jang bersekolahnja, lantaran banjak tambah pengatahoennja. Betoel sekali sekarang balai poestaka dan laen-laen toko boekoe soedah banjak mengeloearkan roepa-roepa handleiding oentoeok prijaji B. B. tapi banjak sekali handleiding-handleiding itoe jang atjap kali dibatja tapi tida bisa diartikan maksoednja. Atawa mengerti maksoednja tapi tida bisa membikin oedjoednja, sebab bladjar dari boekoe sadja dengan tiada orang jang membenarkan atawa menjalahkan artinja. soesah sekali kepikirnja, selamanja berhati samar-samar sadja.

Apabila oleh Gouvernement ditimbang terlampau banjak mengeloearkan onkost akan mengadakan 2e Bestuurschool, baiklah diadakan sadja Cursus sematjam itoe, lamanja beladjar paling lama 1 taoen.

Jang mendjadi leeraar haroes bermatjam-matjam, seperti pensioenan Resident atawa Assistent-Resident, pensioenan meester in rechten; pensioenan agrarisch ambtenaar; pensioenan insp. Volkscredietwezen; pensioen ambtenaar landmeter; pensioenan technisch ambtenaar; pensioenan Insp. atawa Gouv. Arts B. G. D.; pensioenan ambtenaar financiën; Wedana jang paling tjakep keloewaran Bestuurschool; dan ambtenaar tentang staatspolitiek dan ambtenaar Landbouw.

Alangkah baiknja kaloe prijaji B. B. kaum M. O. soedah disedijakan sekolah atawa Cursus matjam itoe.

Kita orang tida oesah kwatir lagi oleh desekan gelombang doenia jang hari kesehari senantiasa bertambah banjak dan bertambah keras, kaloe kita orang soedah meninggalkan krosi sekolah atawa Cursus sematjam itoe.

Moedah-moedahan tjita-tjita saja ini, mendapat sokongan banjak dari laen-laen lid dan bestuurs M. O.

III. Saja moefakat sekali pangkat mantri dan djroetoelis belasting (Gouv. besluit 21-8-'23) oleh H. B. M. O. dipohonkan dengan sangat kepada Regeering, soepaja bisa meloeloe di isi oleh kaum M. O. semalah haroes ditambahkan permoehoenan soepaja djoega diadakan Assistent-Wedana dan Wedana voor de belastingen, akan djalan promotienja kaum M. O., atawa meskipoen tida diadakan pangkat A. W. dan W. voor de belastingen, baik pangkat Mantri dan Hoofdmantri sadja, tapi kenaikan gadjihnja diatoer baik sehingga maximum gadjihnja setimbang dengan laen kaum, teroetama sekali Wedana. Djikaloe reorganisatie Credietwezen dan sekarang belastingwezen, diatoer baik sehingga maximum gadjihnja bersamaan dengan Wedana, saja pertjaja tida akan ada kaum M. O. jang menjesellantaran masoek golongan Credietwezen atawa belastingwezen. Betoel sekali sekarang banjak mantri-mantri Volkscredietwezen doeloenja Djroetoelis Wedana e. d. jang berhati masgoel lantaran djadi mantri V. C. W. tapi kemasgoelan itoe, boekan lantaran terpisah dengan golongan B. B., tapi lantaran gadjih tida setimbang dengan ambtenaren B. B. Perkara masoek golongan B. B. of tida, itoe tida perdoeli, asal gadjihnja sadja setimbang dengan rang, stand dan djerih lelahnja pekerdjaan. Di moeka 84 Orgaan M. O. boelan October 1923 No. 10, toewan Redacteur menaro noot pertanjaan begini: (4) „Apa nanti tida menjesel sebab tida diiring oppas kaloe berdjalan? en tida pake pet poetih seret item?” Sebeloem laen orang mendjawab ini pertanjaan, saja akan mendjawab lebih doeloe: „Tida, samasekali tida akan menjesel!” Djaman sekarang, apalagi pangkat A. W. atawa W. meski Patih atawa Regent sekalipoen, kaloe tida terpaksa oleh waktoe, soedah tida boengah berdjalan diiringi oepas. Soedah tida boengah pake pet, sebab soedah terlaloe banjak jang berkewadajiban pake pet begitoe, lihatlah mandor-mandor hotel, mandor-mandor djalan Gemeente, badoedan komedi koeda dan banjak laen-laen lagi. Apakah jang diseboet terpaksa oleh waktoe diiringi oppas? Teroetama sekali ijalah pada waktoe haroes memperlihatkan tangan besi Pemerintah, dan mendjaga keaman oemoem (4).

IV. Saja merasa sajang Voorstellan toean lid Martaatmadja prihal buitengewone promotie (moeka 79, Orgaan M. O. boelan October 1923 No. 10) oleh vergadering

(4) Timbangan jang sehat sekali. Moedah-moedahan leden M. O. semoelahnja mempoenjai timbangan sehat begini. Red.

tida ditrima. Saja minta kepada toean lid Martaatmadja soepaja itoe Voorstellan dioelangi lagi serta oleh semoewa lid, teroetama sekali Hoofdbestuursleden ditimbang masak-masak, djangan memake pikiran rasa kesindiran, tapi memakei pikiran in het belang voor het algemeen, en wel in het bijzonder kaom M. O.

Besar kemoepakatan saja hal buitengewone promotie djangan diadakan kaloe prijaji jang diatas tida betoel-betoel dalam serba roepa vak keboektian ongeschikt heidnja, djangan diliwat promotienja oleh orang jang dibawah ranglijstnja. Adilnja menjatakan ongeschiktheid itoe, haroes dipriksa serba roepa Vaknja oleh Commissie.

Hal mengadakan buitengewone promotie itoe, boewat prijaji-prijaji ada baiknja, tapi djoega banjak tida baiknja. Jang oleh saja dianggap baik, jaitoe menambah napsoe kerdja, dan jang dianggep tida baik, lantaran boleh djadi prijaji jang satoe mendjellekken atawa menginte-ngite kesalahan prijaji jang laen. (5) Lama-lama jang mendjadi pangkal engetan dan toedjoean prijaji-prijaji itoe, tida laen hanja soepaja bisa mendapat buitengewone promotie sadja. Lantaran senentiasa hanja mengengatkan demikian sadja, boleh djadi lama-lama hilang lenjap pikiran kemoesiannja. Engatlah arti dan boektinja „de strijd om het bestaan”. Kaloe kaom kita orang soedah banjak jang bertabiat begitoe sama djoega artinja dengan kita orang berpajoeng sesoedah basah-itoe keaiban hati, lama-lama misti kedjadian.

Kita orang semoea haroes sedapat-dapatnja mendjaga soepaja keaiban hati itoe djangan toemboeh teroes. Pendjaga jang paling baik, jaitoe djangan mengetoedjoei buitengewone promotie.

Kaloe ada prijaji jang betoel-betoel djaoeh lebih geschikt dalam serba roepa Vak pekerdjaannja dibandingkan dengan prijaji jang biasa serta hal itoe soedah diadvies begitoe djoega oleh Commissie, baiklah prijaji jang lebih geschikt itoe oleh Regeering diberi gandjaran praedicaat atawa bintang. Pemberian gandjaran itoe, tida menimboelkan kepedihan hati orang jang tida menerima gandjaran apabila diperbandingkan dengan keliwat promotie oleh teman jang bawahan.

V. Besar pengharepan saja melihat isinja organ M. O. bertambah banjak roepa-roepa isinjajang bisa dipake menambah pengetahoean hidoep, jaitoe salinan serba Wetten, reglementen dan ordonnantiën merentjanakan pratijknja pekerdjaan, mutatien dan kroniek. Apa bila tida terlampau menambah banjak pekerdjaan redactie, saja mohom soepaja mutatien diambil dari semoewa karesidenan jang ada tjabang atawa lid M. O. (6)

5) Memang soedah kijatan ada alamatnja. Orang jang sehat fikirannja ada berkoewadjabian boeat membasmi mengilangkan *sifat rendah boedi* ini, soepaja tida bisa kedjadian hidoep meradja lela.

6) Dengan segala senang hati tjoeamah sadja kita menesel jang permintaan kita kepada afd. bestuur tjabang boeat menghabarkan segala mutatiën dan laen-laennja, tida di djawabnja. Kita mengharap boeat kaperloean Organ M. O. mendapat perban toean dari toean-toean leden M. O. semoehanja. Red.

VI. Dalam afdeeling Tasikmalaja sekarang A. W. A. W. mendapat prentah dari Chefnja, soepaja saben Minggoe sekali mengantoerken pepriksaan administratie desa, jaitoe saben Minggoe koempoelan dengan orang-orang di desa menjotjogken peroendjoekan orang-orang dengan boekoe-boekoe tarikan padjeg desa, troes itoe waktoe djoega deagnja jang ada di Loerah dipriksa. Tjotjog, koerang atawa lebihnja, dimasoekkan kedalam staat pepriksaan administratie desa itoe.

Tindakan pekerdjaan itoe, sangetlah mendjadikan penghalang akan roepa-roepa kotoran di desa-desa sehingga lambat laoen hilang lenjaplah serba roepa keljoerangan di desa-desa (7).

VII. Djoega baroe-baroe ini didalam afdeeling Tasikmalaja oleh masing-masing Assistent-Wedana dan ponggawa sebawahannja banjak orang-orang jang ditangkep lantaran memboka tanah G.g. zonder idin. Orang-orang berlakoenja begitoe, boekan lantaran kekoerangan tanah boewat dipohonkan tjap singa, tapi semata-mata mentjoeri, soepaja djangan dikenai padjeg landrente dan heerendienst.

Wassalam dari

S. K.

1 Januari 1924.

7) Kaloe semoeah menoeroetti ini toeladan ada baik sekali. Dengan keadanan ini A. W. bisa geregeld membikin controle administratie dessa

Dalam Karangan ini banjak sekali hal-hal jang haroes di timbang dan di poetoekan oleh H. B. Maka kita memvoorstel sesegrannja H. B. memboeat bestuur vergadering boeat merempogkan hal itoe, dan mengambil kepoetoesan. Red

Awas mengoesahaken tanah jang tiada sah.

Hindia jang begitoe lebar dengan ia poenja sawah-sawah sebenernja ada warisan dan kewadjabanja kita, bangsa priboemi, tapi hasil dari itoe, (hasilnja itoe sawah-sawah) sebagian besar soeda djadi kesasar dalem tanganja lain bansa.

Dibilangan residentie Tjerebon, belon bisa ketahoean berapa riboe bouw sawah-sawah jang soeda dioesahaken dengan tiada sah, sebagi adanja tanah-tanah dan sawah-sawah jang dipoengoet pengasilanja oleh bangsa Asing, tapi kedoknja memake topeng dari priboemi; menoeroet pikiran kita. Begitoe poen pemandanganja pemerintah, hal itoe sebenernja ada melanggar oendang-oendang negri. Tapi soedalah, krena pada siapa kita orang moesti seselken, hanja kamiskinan priboemi jang mendjadi sebab hingga menjerah sadja apa jang telah djadi oemoem.

Soenggoe poen begitoe, redacteur di Bandoeng dari *Bat. Nieuwsblad*, ada roendingken pandjang lebar tentang mengoesahaken tanah jang tiada sah. Antara lain-lain sebagi tjonto ia toelis kira-kira begini:

„Itoe theeonderneming” Soekatani, „jang diboeaka di Garoet pada tahoen 1919 dan 1920 oleh marhoem toean Hofland, satoe theeplanter jang kesohor dan terkenal sekali disana. Tatkala ia memereksa di afdeeling Tjikadjang,

roepanja tiada bisa mendapat tanah boeat kebon thee, maka toean Hoffland, dalem itoe koetika bikin begini: ia soeroe ia poenja boedjang bernama Siman, beli kebon-kebon, kadang-kadang kebon thee atawa tanah tegalan dari priboemi. Didalem boekoe dari register dessa, Siman djadi jang poenja dari ia poenja pembelian, tapi dengan acte notaris ia menaro tandah tangan oefang pada directie theeonderneming sebanjaknja f 50.000 dengan memper-tanggoengken ia poenja tanah-tanah dan taneman sebagi borgnja. Enz."

Hal ini, sekarang kabarnya soeda djato dalem tangan Justitie, dan tiada lama poela tentoe kita mendapat denger begimana itoe perkara aken terpreksa.

Maka boeat hal jang begini roepa, kita harep toean-toean Prijaji jang mempoenjai kewadjaban dalem corpsnja, soepaja berlakoe awas dan ati-ati, djikaloe ada kedjadian jang demikian modelnja.

Di beberapa districten dari bilangan Tjerebon, kita dapet taoe banjak sekali anak negri jang mempoenjai tanah-tanah dan taneman palawidja dan sebaginja jang tiada saimbang dengan ia poenja kekajahan, tapi kaloe maoe slidiki jang betoel, lantas bisa ketahoean siapa jang mendjadi toean oewangnja. Aken tetapi dalem sebegitoe djae belon kedengeran ada apa-apa jang mendjadi rintangan.

Boeat kebaikan oemoem dan boeat kslametan doenia Prijaji dalem hal itoe oeroesan, tiada lain tjoema kita membilang: awas, dan ati-ati pada siapa djoega jang mengoesahaken tanah jang tiada sah. Sebab-sebabnja, kita djoega bisa beriken sedikit tjonto seperti oepamanja:

- A. Orang desa jang dipindjem namanja boeat ngebon bawang atawa lain-lain taneman, modalnja ada dari B. bangsa Asing. A. dateng di kota boeat mengadep pada notaris teeken obligatie dan beriken djoega soerat koeasa besar (Generale volmacht) pada B.
- B. Mendapat oentoeng dari peroesahanja jang memindjem namanja A. dan ia kasi percent tiada lebih sebagi gadjihan, dan bajaran padjeknja A. enz. Tapi sekali A. beroentoeng bisa beroesaha particulier diloear kapitaalja B. dan B. lantas timboel concurrentie pada A. jang achirnja tiada koerang djoemblahnja model jang seperti ini, boeat membinasakan pengidoepanja orang jang dipindjem namanja dengan menggoenaken itoe soerat acte boeat bikin perkara padanja.

S. K.

Pemandengannya katja mata blau.

Banjak diantara kita poenja pematjajang mengoetaraken kita poenja maandblad *Mardi-Octomo*, selakoe soerat kabar-boelanan jang tiada lebih mengisi kolomnja dengan kabar-kabar officieel berhoeboeng boeat partij M. O. belaka. Hal mana, memang kita akoei betoel atas itoe pematjara'an; sebab M. O. diterbitken berdasar dari satoe persariketan Inlandsche Ambtenaren jang kebanyakan kloearan dari sekolah *setalen*; tapi dengan adanja itoe persariketan,

orang djangan anggep bahoewa persarikatan kita itoe aken djadi moendoer lantaran menginget harga sekolahannja. Boekti-boekti kita bisa oendjoek, jang kita poenja Hoofd-bestuur sekalipoen pangkatnja soeda berendeng, kaloe tiada moe dibilang soeda ada dimana tingkatan jang atas, sebagi djoega dirinja toean Mas Djajoesman, patih di Madjalengka, dan president dari kita poenja perkoemlan jang soeda diakoe sah oleh Pamerintah Agoeng dari Hindia Nederland, toch ia tiada aken tinggalkan M.O. sekalipoen pangkatnja soeda tjoekoep aken dihormatken oleh segala bangsa.

Maka toedjoehan M. O. dan soeara-soeara jang dimoeat dalem ini tijdschrift, sekalipoen tiada mengambilsikep sebagi soeara dari pergerakan rajat, djoega selaloe ada memperloeken boeat kapentingannja kaoem prijaji. Critiek ang tiada berboekti, atawa karangan jang tiada menge-naken berhoeboeng dengan kita poenja keperluan, tentoe sadja kalangan M. O. ada ditoetoe boeat itoe toelisan. Tapi djikaloe perloe, sekalipoen toelisan-toelisan itoe aken mengenai pada dirinja Redacteur, orang boleh per-tjaja bahoewa kita poenja leider dari redactie tiada aken moendoer satoe tindak, bila keperluan toelisan itoe ber-goena boeat kepentingannja partij dari M. O. (1)

Biarlah kita tiada oesa oeloer pandjang boeat bitjara kosong, baiklah kita gandeng pematja, boeat adjar kenal begimana pemandengannja katja mata blau berhadep pada kita poenja partij dari Inlandsche Ambtenaren.

Sala saorang jang kita boleh angep sadja ia itoe si Katja mata blau, dateng pada saorang ambtenaar. Itoe Katja mata Blau, ada mempoenjai kaperloean boeat ia roepanja tiada soedi boeat menoenngoe sabentaran kaloe toean roemah sedeng mengasoken dirinja diloear dari djaannja bekerdja. Ia dengan gos, soeda bitjara pada boed-jang dari itoe ambtenaar boeat minta soepaja madjikanja lekas dibangoenken, sebab katanja ia ada perkara jang perloe sekali moesti ketemoe pada itoe ambtenaar.

Itoe boedjang, soeda masoek dikamer madjikanja boeat kasi taoe jang ada saorang Katja mata Blau mempoenja keperluan moesti ketemoe pada Bendara.

Kita poenja ambtenaar jang memang ada saorang jang bertabiat sabar dan sopan, sekalipoen baroe lajap-lajap ada diatas pembaringan, kepaksa moesti bangoen dan ganti pakean jang pantes, boeat trima ia poenja tetamoe. Tempo ia baroe sadja tarik pintoe boeat ketemoe-ken itoe tetamoe jang ada dipeseban voorgalerij, itoe Katja mata Blau, lantas mengeloearken perkata'an jang kita tiada bisa toelis disini, sebab boekan mendjadi tempatnja omongan tangsi. Kita poenja ambtenaar soeda bales dengan omongan Blanda jang manis, hingga membikin itoe tetamoe roepanja djadi tertjenggang, semalahan ia membilang: „toean bisa bitjara Blanda?"

Boeat kata bisa, braungkali belon sampe sampoerna, toean: Tjoema sadja apa jang toean soeda diminta boeat toelis satoe verklaring dalem bahasa Blanda hingga tiga

(1) Itoelah ada kewadjaban kita.
Red.

kali, toean tiada mampoe bikin, sedeng hal itoe, toean taoe saja soeda toeloeng bikinken, en toch dengan begitoe toean bisa rasa apatah saja soeda boleh boeat bitjara Blanda?" Demikian djawabnja kita poenja ambtenaar jang djoega ada djadi kita poenja partij dari M. O.

Itoe Katja mata Blau, boekan mendjadi menesel atas ia poenja katjongsakan, tapi mengandoeng sifat kabentjihan pada saorang ambtenaar jang begitoe manis boedi. Boeat mengoendjoek dan memboektikan ia poenja kebentjihan dan tiada senang hatinja, soeda rapport pada ambtenaar besar dimana jang mendjadi Chefnja kita poenja partij tadi.

Jang mendjadi sebab, djikaloe sampe itoe Katja mata Blau roepanja mendjadi mara begitoe roepa, adalah sedikit sentilan dari itoe Inl. ambtenaar tempo pertama ia poenja tetamoe maoe main perkata'an tangsi, soeda disemprot dengan omongan jang djitoe dalem bahasa Blanda, dan itoe tetamoe soeda bilang: *Saja kira toean malengken seperti prijaji-prijaji jang biasa sadja* (2) Dari lantaran begitoe, maka lid M. O. moesti perhatiken kepandean dan kesopanan jang tjoekoep dan berboedi, krena pemandangan dari Katja mata Blau, keliatan teranggep bahoewa kita orang itoe, tiada lebih sebagi kwaliteitnja si Tjango jang doeloe soeka djas djs djoes tiada kroewanan.

MICROSCOOP.

- (2) Lijatlal, beginana penganggepannja itoe katja mata blau kepada prijaji-prijaji pada oemoenja. Dari itoe djanganlah membesarkan haloean „mendjilat" sebab itoe „merendahkan". Kepada itoe ambtenaar jang ketemoen Katja mata blau kita boeka topi.

Red.

Doeri dalem Civiel.

Motto:

Awas itoe djaring, boekan djaring penangkep boeroeng.
Awas itoe maling, maling jang membawa pepentoeng.

Sekalipoen dengan ringkes selakoe motto jang terloekis diatas, pembatja tentoe bisa loeaskan dengan arti-arti jang teges tjara begimana penoelis hendak maksoedken berhoeboeng dangan ini rentjana.

Dalem M. O. No. 12 dari taoen jang baroe laloe, penoelis berdjandji aken bitjaraken sebisauja berhoeboeng dengan oeroesan civiel, satoe rentjana jang memangnja ada penting sekali boeat diketahoei oleh partij kita M. O.; pada sabelonja kita bisa oeraiken hal-hal jang berhoeboeng dengan wet civiel, terlebih doeloe kita adjak toean-toean pembatja melihat doeri civiel jang baroe ini ada kedjadian pada sala satoe kenalan penoelis.

Doeloean kita soeda terangken, bahoewa kaoem tani atawa kaoem prijaji, telah mempoenjai nama-nama sendiri sebagi kaoem prijaji, mendjadi orang-orang itoelah tiada termasuk dalem golongan: *Handelaren*, kaloe marika mengatahoei titel dan deradjatnja sendiri-sendiri; sebab apakah marika soeka bikin oetang pada rentenier dengan pake acceptatie jang mengoendjoek dirinja (mengkakoe)

mendjadi „Handelaar" atawa „Koopman" dalem itoe soerat acceptatie. Inilah sebab-sebabnja jang kita maksoedken bahoewa doeri dalem-civiel terhadep kepada kita orang Boemipoetra jang dirinja tiada lebih sebagi orang tani atawa orang jang mendjadi prijaji.

Kita tiada mengidzinken boeat orang Boemipoetra atawa siapa djoega, aken melawa penggoegatan civiel jang dengan sebenernja, tetapi haroes diperhatiken tjara begimana sikepnja *woekeraar* terhadep pada kita orang dija enteng tangan boeat goenaken kepandehannja minta beschikking dari pengadilan boeat taro beslag dan toentoe itoe poenja debiteur pada pengadilan. Achirnja Kromodan prijaji korbanken boedelnja dengan perkara-perkara jang kebanjakan terdjadi boekan samoestinja.

Hal jang begini, sekarang keliatan dan terasa oleh toean-toean jang mempoenjai perasa'an adil hingga di Bandoeng telah diadaken perkoempoelan „*Antiwoeker*" dimana toean Mr. Wormser soeda bitjaraken lebar dalem satoe vergadering besar dalem itoe negri.

Itoe „doeri civiel" jang terhadep pada orang Boemipoetra, sebagian besar ada perkara-perkara jang di iket dengan soerat Obligatie atawa soerat Acceptatie, maka lantaran itoelah, tiada saorang poen jang sanggoep melawan boeat perkara jang soeda teriket dengan soerat begitoe roepa. Kendatipoen ia mengoendang Meester in de Rechten jang begimana pande. Djoestroe lantaran begitoe, kita soeka peringetken pada kaoem kita priboemi, *Ati-atilah membikin soerat oetang jang pake Obligatie atawa Acceptatie!* Krena bangsa priboemi jang haknja tiada dipersamakan menoeroet Europeesche wetgeving ia iada bisa boeat minta dinjatakan failliet sekalipoen ia soeda poatoes modal atawa memang soeda miskin. Dengan oemoenja begitoe, gijzeling selaloe aken terhadep pada debiteur bangsa Boemipoetra sebagi penjakit jang soesa boeat bisa diobatin.

Kaloe kita soeka memperbaiki dan djaga diri soepaja djangan sampe mengindjek itoe doeri civiel, pertama djangan soeka mengambil oetang maski pada siapa djoega. Batja sekali lagi kita poenja motto jang terloekis diatas. „Awas itoe djaring, boekan djaring penangkep boeroeng" „Awas itoe maling, maling jang membawa pepentoeng" Siapakah itoe, pembatja?

Nah, disini datenglah giliran penoelis boeat oereiken sebegimana diatas ada diterangkan, bahoewa sala satoe kenalan penoelis jang telah indjek doeri civiel sebagi berikoet.

Oemoenja rentenier jang soeka membawa pepentoeng pada kaoem priboemi, (1) kaloe mengoetangken oewang jang soeda terkenal dengan perkata'an: 10-12, toch tiada soeka boeat ia mengakoe melepas oewang dengan poengoet renten (2) tapi satoe oetang jang besarnja f 100.— aken ditoelis dengan pake soerat acceptatie mengakoe soeda

(1) Apa boekan bawa „toenkelt" sadja?

(2) Koewatir tida halal, dus artinja haram.

Red.

trima oewang sebesarnja *f* 150.— dari harga dagangan jang soeda ditrima dengan baik. Djadi terang sekali, orang itoe tiada sekali mengakoe oetang oewang *f* 100.— moesti dibajar *f* 150.— tapi mengakoe soeda trima oetang dari harganja dagangan jang sedjoemblah *f* 150.—. Itoe accept kebanjakan dibikin dengan *tiada pake tempo*, hanja *op Vertoon*, artinja sewaktoe-sewaktoe boleh ditagih kaloe itoe soerat dioendjoek; dengan memake domicilie jang dipilih oleh crediteur.

Pada satoe koetika kita poenja kenalan ada membikin soerat oetang jang begitoe roepa; achirnja kedadangan soerat advocaat jang mengantjem moesti dibajar boeat itoe oetang dalem tempo satoe miifggoe atawa berapa hari jang ia tentoeken, kaloe tiada, diantjem: aken dibeslag, dilelang dan malah diantjem aken dimasoekin dalam boei oetang enz.

Sekarang ditanjah: bagaimana perasa'an bagi hatinja kenalan kita itoe? Itoe koetika dengan tiada perdoelken gelang anaknja moesti dirontjot dibawah ke-Pachtgade, tiada inget lagi jang anaknja moesti menangis, saking takoet pada antjemannya toean advocaat, soeda dapetken sebrapa pendapatannya harga gelang tadi, dan milir ke kotta boeat anterken itoe oewang pada toean advocaat sebagi pembayaran menjitjil lebih doeloe; dan itoe advocaat soeka trima itoe pembayaran; begitoe sampe liwat di lain boelannya lagi, kombali membajar sebagi penjitjilan, hingga berdjalan beberapa boelan lamanja teroes meneroes membajar itoe oetang dengan mindring. Berselang belon lama, ia baroe sadja membajar liwat 8 hari, roemahnja soedah kedadangan toean Deurwaarder boeat taroeh beslag ia poenja barang-barang, dan sedikit hari lagi lantastateng ia poenja rekest van waarde verklaring boeat ditetepken hari pamereksa'an jang moesti mengadep dimoe-ka hakim boeat didakwah restant oetangnja jang belon dibajar. Perkara begini, seperti diatas kita soeda terangkan, memang ada soesa dan terang soesa sekali boeat dilawan, kepaksa kenalan itoe moesti seraliken dirinja pada hakim.

Satoe kenalan lagi, mendapet perkara seroepa itoe, tapi jang diperboeat pada orang jang blakangan ini, ada melebihi kaloebasannya itoe woekeraar. Ia tempo hendak pindah berhoeboeng dengan kepangkatannya, sakoenoeng-koenoeng Deurwaarder membeslag pada satoe hari dimoe-ka tempo ia hendak lelangken barang-barangnja dengan oemoem. Satoe perhina'an dan kaloelasan lebih dari ini, berangkali djarang terdapat lagi selainnja itoe matjem linta darat jang kedjem.

Betoel sesoeatoe orang ada mempoenjai hak aken memperlindoengken dia poenja kewadajiban, tapi kaloe di inget dan pikir lebih djaoe, ia toch taoe atas kapindahan itoe boekan lantaran minggat atawa melariken barang-barangnja dengan semboeni, hanja ia pindah berhoeboeng dengan ia poenja pakerdja'an jang tetep, dan ia akan mendjoeal barang-barangnja dengan djalan oemoem.

Maka dari lantaran itoe, dengan adanja sedikit ini toelisan, kita mengharep partij kita M. O. soeka soem-

pingken ini rentjana dalem angen-angen, dan perloe djoega dipertaoeken pada sedjabat dan sebangsa kita.

Wasalam dari kita,
S. K.

Regentschapsraad.

Pidato Hadji A. Salim dalam persidangan Volksraad 30 November 1922.

Toean Voorzitter! Saja perloekan mengoeraikan pemandangantentang atoeran pemilihan bagi raad Kaboepaten atau Regentschapsraden dengan basa Melajoe, sebab pendirian saja tentang perkara ini boleh djadi tidak gampang terpaham oleh bangsa saja. Bangsa saja soedah lama rindoe dan kepingin mendapat peratoeran pemerintahan jang memberi hak kepada ra'jat anak negri akan mentjampoeri pengoeroesan dan pemerintahan didalam negerinja dan atas sebangsanja. Setelah beberapa lama kedengaran pemohonan dan perminta'an bangsa saja sampai keloeh kesalnja, soepaja mereka diberi hak akan tjampoer poela dalam oeroesan negri dan pemerintahan negeri sendiri atas bangsanja sendiri itoe, maka achirnja telah datang dari pihak pemerinta beberapa voorstel jang akan memberi hak lebih besar kepada Volksraad, kata orang. Dan sekarang ini kita menghadapi voorstel jang akan memberi hak poela kepada orang dalam Provincie dan orang dalam Regentschap akan beroleh madjelis-madjelis atau raad-raad, jang lidnja akan di pilih djoega oleh ra'jat sendiri. Kalau seorang sebagai saja, jang selama ini terpandang menjatakan soera ra'jat di dalam Volksraad ini, menolak voorstel-voorstel itoe, tentoelah boleh menerbit-anggapan keliroe halnja saja menolak peratoeran-peratoeran baroe itoe. Toean Voorzitter! Hal ini perloe saja terangkan.

Boekannya saja menolak voorstel itoe semata-mata karena kehendak menolak voorstel pemerintah sadja. Boekan poela dengan menolak itoe saja mengharap akan dapat menolak Pemerintah itoe dari Hindia ini. Sakalitudak! akan tetapi penolakan saja ini bersebab dan ber-alasan keperluan bangsa saja djoega. Bangsa saja ada jang ingin sekali terlepas dari kekoeasa'an pemerintah bangsa asing. Bangsa saja tidak ada seorangpoen djoega, jang ingin tinggal selama-lamanja dibawah pemerintah bangsa asing. Tapi dalam bangsa saja jang bersamaan niat mentjari djalan bagaimana bangsa saja ini akan dapat mentjapai kemerdekaannya masih berbeda pendapat dan pengharapan tentang tjara atau djalan jang mesti dipakai atau ditoeroet. Bagi setengah bangsa saja soedah terang pada pendapatannya, bahwa decentralisatie itoelah djalan jang sebaik-baiknja akan mendapat kemerdekaan Hindia dan kebebasan Hindia dengan terpeliharadari pada kesoesahan balabentjana dan sengsara.

Pendeknja Toean Voorzitter, dalam bangsa saja ada sebagian jang merasa bahwa djalan inilah djalan pembeli kemerdekaan ataupun kebebasan dengan „harga moerah“. Tetapi bangsa saja jang berpikir begitoe, bangsa tertipoe.

Kalau orang membeli barang baik, baik pada roepanja, pada hal harganja terlaloe moerah, Toean Voorzitter, mesti barang itoe lantjoeng. Kalau orang mendengar sesoeatoe manoesia mendjoeal sorga, dengan harga terlaloe moerah, ia mesti mengerti, bahwa sorga itoe boekan sorga jang sebenar-benarnja sorga.

Apakah bangsa saja bisa mengerti bahwa Raad Kaboepaten itoe dalam genggaman kekoeasa'an Provinciale Raad tidak akan bisa mendjadi tempat membela keperloean rajat? Saja chawatir, T. V.! Sebab bangsa manoesia oemoemnja, boekan bangsa saja sadja, gampang tertarik hatinja dengan perkata'an belaka. Disini soedah kedengaran perkata'an hak „pemilihan,” hak mempoenjai „autonomie,” hak „zelfbestuur.” Semoea itoe nama-nama beberapa perkara, jang bangsa saja sangat kepingin. Bagai mana segala itoe boleh saja tolak? Sikap ini perloe diterangkan Keterangan itoe hendak saja beri.

Toean Voorzitter! Jang kita dapat itoe, baroe „namana” sadja. Kita beloem bisa tahoe tjara bagaimana raad-raad model baroe itoe akan dipilih; tjara bagaimana ia berkerdja? Kalau saja mesti terangkan segala jang soedah dioeraikan oleh toean Stokvis tadi, tentoe akan menghabiskan waktoe terlaloe banjak. Sebab itoe saja hendak menerangkan sadja, apa-apa jang mendjadi keberatan saja atas atoeran menoeeroet voorstel jang ada sekarang ini Raad itoe, menoeeroet voorstel sekarang ini hendak dipilih oleh orang jang diangkat, mendjadi klesman (toekang pemilih). „Toekang pemilih” itoe mesti dipilih atau diangkat oleh kaoem orang desa. Peratoeran pemilihan itoe menetapkan banjaknja „toekang pemilih” jang akan ditoendjoekkan itoe bergantoeng kepada banjaknja djiwa pendoedoek desa.

Toean Voorzitter, kawan saja toean Stokvis soedah menerangkan tadi, bahwa tidak ada djalannja dalam hoe-koem atau dalam kebenaran akan menetapkan bilangan „Toekang pemilih” berhoeboeng dengan banjaknja orang desa. „Toekang pemilih” itoe melakoekan hak pemilihan sebagai wakil orang-orang jang mempoenjai hak pemilihan. Maka tidak ada djalan lain jang benar melainkan ia dikoeasakan oleh orang-orang jang mempoenjai hak pemilihan itoe. Sebab itoe „toekang pemilih” sepatoetnja ditoendjoekkan orang-orang didesa jang mempoenjai hak pemilihan, berpadanan dengan banjaknja orang, jang mempoenjai hak itoe, ja itoe seperti misalnja dalam tiap-tiap 25 orang ditoendjoekkan satoe orang „toekang pemilih”.

Saja bisa menerima atoeran pemilihan seperti jang terseboet ini, kerena sajapoen djoega poenja timbangan, bahwa Kromo, si orang banjak, tidak bisa diberi hak memilih sendiri-sendiri, sebab akan melakoekan hak pemilihan itoe mereka itoe pandai menoelis dan membatja. Dan toean sendiri tahoe, bahwa sedikit sangat bangsa saja bisa menoelis dan membatja. Toean Soetadi, menjeboet nama A. B. C. Tapi pekerdja'an A. B. C. baroe hermoela dan banjak bertemoeh halangan dan keberatan. Djika dimisalkan A. B. C. itoe hendak bersawah, maka

tidak boleh diharapkan oesahanja akan lekas berkembang, kerena kerap kali tanah-tanah jang hendak ditanaminja diberi berpagar oleh kaoem pembesar negeri. Sebab itoe tidak boleh kita mengharapakan hasil pekerdjaan A. B. C. jang lagi akan datang oentoek pekerdjaan jang hendak dikerdjakan dimasa ini.

Toean Voorzitter! Ternjata dari pada oeraian ini, bahwa pertimbangan jang mendjadi alasan bagi atoeran pemilihan begitoe roepa, tidak lain, hanjalali kerena orang desa jang banjak ta'pandai menoelis dan membatja. Sebab itoe dalam pembitjaraan dalam afdeeling sebagai doeloe dalam herzieningscommissie, saja mengemoekakan pendapatan akan memisahkan orang-orang jang pandai menoelis dan membatja. Jaitoe soepaja mereka itoe diberi hak memilih masing-masing, sedang jang ta'pandai menoelis dan membatja disoeroeh menoendjoekkan „toekang pemilihnja”, 1 dalam 25 orang.

Semendjak itoe saja telah mendengarkan pertimbangan dan pertimbangan dari pihak kawan-kawan saja disini, jang telah mengoebah sikap saja, oleh sebab saja bisa menerima pendapatan kawan-kawan itoe, jang masoek akal saja.

Soenggoeh benar, toean Voorzitter! Soedah sampai tjoekoop bangsa kami disini dipetjah-petjah, dibelah-belah dan dipisah-pisah disoeroeh berdjaoeh-djaoehan. Oentoek pemilihan Volksraad bangsa kami disini akan dipisah-pisahkan senegeri-senegeri. Oentoek pemilihan Provinciale raad mereka akan dipetjah-petjahkan satoesatoe regentschap. Oentoek pemilihan regentschapraad mereka akan dibelah-belah sedistrict-sedistrict. Dan oentoek menoendjoekkan „toekang pemilih” mereka hendak ditjerai-tjeraikan sedesa-sedesa.

Soenggoeh benar, patoet sekali saja mengoetjap terima kasih kepada kawan-kawan saja, baik jang „burgerlijk” baik jang boekan „burgelijk”, jang soedah memberi ingaat kepada saja itoe. Soenggoeh benar keliroe sekali niat saja hendak memisah-misahkan poela antara bangsa saja jang pandai menoelis membatja dengan jang ta'pandai.

Dalam pada itoe toean Voorzitter, sekalipoen seandjenja ditrima atoeran pemilihan menoeeroet tjara perminta'an kami itoe, beloem djoega kami dapat menghargakan regentschapsraad jang akan berdiri. Kami beloem bisa tahoe apa jang akan dipilih, beloem bisa tahoe berapa orang dan siapa jang mesti dipilihnja, beloem bisa tahoe bagaimana dimaksoedkan soesoenan raad itoe. Seandjenja segala oemmat dalam regentschap. diberi hak pemilihan, regentschapsraad tida djoega akan menolong kepada. Boemipoetra djika dibanjakkan didalam raad itoe orang jang boekan Boemipoetra. Apalagi toean Voorzitter, djika kaoem pemilih bangsa kami terbagi-bagi dan terpisah-pisah sedang segala pemilih bangsa Europa dikoempoel djadi seboeah golongan.

Toean Voorzitter! Atoeran begitoe roepa mendjadi keberatan jang terlaloe amat beratnja. Tjobalah toean pikirkan seboeah residentie sebagai oempamanja residentie Kediri. Hampir semoea Belanda disitoe Belanda fabriek.

Dan semoea fabriek disitoe kepoenjaan H.V.A. Djadi kalau Belanda disitoe mendjadi kaoem pemilih biar seriboe kepalanja tentoe *satoe* sadja hatinja. *Satoe* hati, *satoe* kehendak, menoeroet kemaoean sipemberi makannja, sipoenja fabriek. Boleh djadi ada djoega nanti *satoe*, doea atau tiga orang jang mempoenjai kemerdika'an diri mempoenjai dan menoeroetkan kehendak hati sendiri. Memang masih ada Belanda jang begitoe. Dalam taoen 1918 misalnja toean Van der Jagt disini telah menoendjoekkan kepada bangsa saja, bagaimana seorang Belanda telah berani bersikap dengan sikap jang bertentang dengan kemaoean sipemberi-makannja. Tapi model sepertitoean Van der Jagt itoe memang tidak barjak. Lagipoela, oentoek, menjenangkan sedikit akan hati bangsa saja, perloe saja terangkan, bahwa toean Van der Jagt tidak poenja anak dan bini. Pada hal dalam bangsa saja ta'ada *satoe* orang seoemoer toean Van der Jagt, jang tidak mempoenjai anak-bini. Dan kerap kali hal beranak-bini itoe bisa mengikat keberanian hati kita.

Sampai disini saja hendak menoetoep pemandangan saja atoeran hak pemilihan ini. Sekali lagi saja menjatakan, bahwa sangat tidak 'adil atoeran itoe, jang mengoempoelkan segala orang Belanda djadi seboeah golongan pemilih bagi Volksraad dan bagi Provinciale Raad sedang bangsa kami anak negri dibagi-bagi beberapa kali bagi. Saja harap keterangan lebih loeas tentang balanja dan bahajanja atoeran itoe, jang telah dioeraikan dalam pidato kawan saja toean Stokvis akan sampai djoega mendjadi pengetahoean bangsa saja, lebih-lebih kaoem pergerakan. Soepaja bangsa saja itoe jang dalam pergerakan, djangan terbit pikiran was-was tentang timbangan dan alasan jang menjababkan saja menolak voorstel voorstel jang didepan kita pada waktoe sekarang ini. (*Neratja*).

Kabar pendek (kroniek).

Loear tanah Hindija.

1. Peperangan antaranja balatentara Generaal Chen Chung Ming dengan balatentara Dr. Sun Jat Sen misih teroes sadja. Peperangan ada bengis sekali dan adanja tempat peperangan ja itoe di daerah Canton.
2. Schout bij Nacht Gooszen di boelan Februari akan diangkat Vice-admiraal.
3. Atas permintaan Commissie dari Volkenbond, Roode Kruis telah oendjoek toean-toean Oostveen dari 's-Gravenhage dan Baron Van Lijnden dari Amsterdam, akan membri bantoean dalam hal toekaran orang-orang tawanan dan pelarian antara Turkije dan Griekenland.
4. Sampe sekarang blom kedapat kabar hal kapal oedara bernama Dexmude jang di tjari di laetan Algiers sablah Selatan.
5. Di negri Mexico timboel pembrontakan.

6. Pergerakan Bolsjewisme di Afganistan, Perzië dan Turkistan, djalannja tjepat sekali. Terkabar jang Enver Beij (doeloe pahlawan Turkije) soedah terboenoeh oleh söldadoe Soviet waktoe beliau berdjalan pegi ka mesdjid di dekat Baljuan.
7. Partij Swaraj jaitoe kaoem jang di pimpin oleh pemoea pergerakan Non Corporation C. R. Das, (doeloe pergerakan itoe di pimpin oleh Mr. Gandhi) di Britsch-Indië, soedah dapat kamenangan dalam Wetgevende Vergadering dari provincie Bengalen. Gouverneur-Generaal Bengalen minta soepaja toean C. R. Das ambil kedoedoekan dalam ministerschap. Lantaran itoe semoeah minister dari provincie Bengalen sama meletakan djabatannja.
8. Waktoe Prins Regent Japan maoe pegi ka gedong parlement di Tokio, di waktoe pagi — dengan berkendaraan auto — soedah di tembak oleh pemoeda bangsa Japan oemoer 20 tahoen. Prins Regent selamat dari itoe bahaya hanja djendela katja dari itoe auto jang di naiki antjoer sama sekali.

* * *

Dalam tanah Hindija.

1. Di Bandoeng di dirikan orang *satoe* Comite Anti-Woeker (penghalang djalannja lintah-lintah darat). Dalam vergadering pendirian hal itoe, mendapat banjak setoedjoe dari roepa-roepa fihak dan bangsa.
2. Pada malam Senen tanggal 30 — 31 December 1923, hoofdbestuur Boedi-Oetomo soedah membikin pertemoewan di Solo (boeat masing-masing menerangkan azasnja) dengan perkoempoelan jang baroe Bond van Inlandsche Intellectueelen.
3. Kandjeng Soesoehoenan Solo dan Ratoe Mas dan 43 pengiringnja soedah sampei di Batawi, boeat samboet datengnja Prins Koesoemajoedo dan Prins Djatikoesoemo kedoewanja poetra Kandjeng Soesoehoenan, jang baroe poelang dari Nederland.
4. Atas daja oepajanja kangdjeng Regent Bandoeng, nanti di hari besar Paschen di Bandoeng bakal di adakan Congres dari vereeniging O. O. B. Jang bakal di oendang ja itoe regentenbond, dan perkoempoelan-perkoempoelan B. B. boemipoetra.
5. Meester in de rechten bangsa boemipoetra jang di angkat baroe-baroe ini ja itoe:
Di bantoekan kepada Voorzitter Landraad di Ambon, Saporea dan Banda Neira, Mr. Pandji Singgih.
Di bantoekan kepada president Raad van Justitie di Batavia Mr. Oerip.
Di bantoekan pada Voorzitter Landraad di Serang Paudeglang dan Rangkasbetoeng, Mr. Moekiman.
Di bantoekan pada Raad van Justitie Soerabaja Mr. Koesnoen Tjitrowardojo, dan jang mendjadi advokaat en procureur di Tjerebon Mr. Soemardi dan di Tegal Mr. Besar.

Pertanyaan dan pendjawaban.*K. di Tj. menanja :*

Doeloe kira-kira 15 taoen kebelakang, di Betawi kloear soerat chabar *Bintang Hindia* jang di kemoedi oleh seorang bangsa Europa.

Apa betoel itoe toean memelok agama Islam, dan di mana sekarang dija adanja?

Djawab :

Itoe soerat boelanan jang bergambar *Bintang Hindija* lahir ka doenija dalam taoen 1903, dan matinja dalem taoen 1906, Jang memimpin (redacteur) soerat boelanan itoe padoeka toean H. C. C. Clockener Brousson, luitenant dari balatentara Belanda.

Beliau itoe betoel memeloek agama Islam, dan sekarang soedah meninggal doenija pada tanggal 6, October 1923, di Leiden dalam oesija 52 taoen.

* * *

Inl. ambtenaar di K. menanja :

1. Berapa boelan lamanja penggawei negri boemipoetra boleh permissie (verlof) lantaran sakit, dan brapa lamanja lantaran kaperloean laen?
2. Apa selamanja verlof itoe dija orang mendapat gadjih penoeh?

Djawab :

1. Kaloe verlof lantaran sakit, paling lama 6 (anam) boelan dan boeat keperloean laen (hal jang perloe sekali), paling lama 3 (tiga boelan) boeat penggawei jang tinggal di Tanah Djawa dan Madoera dan tempat verlofnja itoe boekan di tempat loear tanah Djawa dan Madoera (buitenbezitting) tetapi kaloe perginja verlof ka Buitenbezitting boleh di brikan paling lama ampat boelan.

(Lijat verlofreglement Stbl. 1912, No. 198, jang diobah dengan Stbl. 1915, No. 625, futsal 3 sub *a* dan alinea 1).

2. Boeat jang verlof lantaran sakit akan dapat gadjih djangkep (penoeh) boeat waktoe tiga boelan jang pertama, dan sateroesnja setengahnja gadjih tiap-tiap boelan sampe verlof habis.

Boeat jang verloflantaran keperloean laen, akan dapat gadjih penoeh satoe boelan jang pertama kaloe verlofnja di Tanah Djawa dan Madoera, tetapi kaloe verlofnja di buitenbezitting, akan dapat Gadjih penoeh boeat doewa boelan jang pertama, dan sateroesnja satengahnja gadjih tiap-tiap boelan sampe habis verlof.

(Lijattlah futsal 4 alinea 1 ten 1e dan alinea 2 ten 2e dari Stbl. 1912, No. 198, jang di obah dengan Stbl. 1915, No. 625).

Red.